

BUDIDAYA TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.) DI CV. BUMI AGROTECHNOLOGY

CULTIVATION OF PAKCOY (*Brassica rapa* L.) PLANT IN CV. BUMI AGROTECHNOLOGY

Muhamad Ariq Ranadipraja, Jajang Supriatna

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Jl. AH. Nasution
No. 105 Cibiru Bandung

Korespondensi : jajangsupriatna@uinsgd.ac.id

Diterima / Disetujui

ABSTRAK

Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan sejenis sayuran yang berasal dari keluarga kubis-kubisan (*Brassicaceae*) dan sering dikonsumsi di daerah Asia terutama di Indonesia. Sayuran ini umumnya dikonsumsi sebagai lalapan ataupun sebagai campuran berbagai makanan. Banyak kandungan gizi yang terkandung didalam sayuran pakcoy seperti sumber vitamin A, B1, B2, B3, C. Sayuran pakcoy juga kaya akan kalori, protein, lemak, karbohidrat, serat, fosfor, kalsium, dan zat besi. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mengetahui proses budidaya tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) di CV. Bumi Agrotechnology. Metode yang dilakukan yaitu observasi, praktek lapangan, wawancara, dan studi literatur. Proses budidaya tanaman pakcoy terdiri dari beberapa tahap, yaitu pengolahan lahan, pembibitan & penanaman, pemupukkan, pemeliharaan, panen dan pasca panen.

Kata kunci: Budidaya, Pakcoy, Sayuran

ABSTRACT

Pakcoy plant (*Brassica rapa* L.) is a type of vegetable that comes from the cabbage family (*Brassicaceae*) and is often consumed in Asia, especially in Indonesia. These vegetables are generally consumed as fresh vegetables or as a mixture of various foods. Many nutritional contents are contained in pakcoy vegetables such as sources of vitamins A, B1, B2, B3, C. Pakcoy vegetables are also rich in calories, protein, fat, carbohydrates, fiber, phosphorus, calcium, and iron. This Field Work Practice activity aims to find out the process of cultivating Pakcoy (*Brassica rapa* L.) plants at CV. Bumi Agrotechnology. The methods used are observation, field practice, interviews, and literature studies. The process of cultivating pakcoy plants consists of several stages, namely land preparation, seeding & planting, fertilization, maintenance, harvest and post-harvest.

Key words : Cultivation, Pakcoy, Vegetables

PENDAHULUAN

Brassica rapa L. atau yang sering masyarakat Indonesia kenal sebagai tanaman pakcoy merupakan sejenis sayuran yang berasal dari keluarga kubis-kubisan (*Brassicaceae*) dan sering dikonsumsi khususnya di daerah Asia terutama di Indonesia. Sayuran ini umumnya dikonsumsi sebagai lalapan ataupun sebagai campuran berbagai makanan (Jayanti, 2020).

Sayuran Pakcoy sendiri sudah banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia, selain mudah dibudidayakan, sayuran pakcoy juga kaya akan manfaat. Banyak kandungan gizi yang terkandung didalam sayuran pakcoy seperti sumber vitamin A, B1, B2, B3, C. Sayuran pakcoy juga kaya akan serat, kalsium, protein, kalori, lemak, karbohidrat, fosfor, kalsium, dan zat besi. Sayuran pakcoy sangat bermanfaat jika dikonsumsi, diketahui sayuran ini dapat mencegah munculnya penyakit kanker, penyakit jantung, hipertensi, dapat memperlancar metabolisme pencernaan, dan juga mencegah penyakit anemia terkhusus bagi ibu hamil (Paramita & Yuliani, 2022).

Meskipun banyaknya minat masyarakat Indonesia akan sayuran pakcoy, namun di Indonesia sendiri masih terbilang sedikit atau masih rendah untuk jumlah produksi sayuran pakcoy ini. Rata-rata produksi pakcoy di Indonesia sekitar 20 ton/ha, masih sedikit dibandingkan dengan beberapa negara lain seperti Taiwan yang mencapai 30 ton/ha (Hadisuwito, 2015). Kurangnya produksi sayuran pakcoy disebabkan beberapa faktor, salah satunya semakin berkurangnya lahan pertanian yang ada di Indonesia akibat alih fungsi lahan, sehingga terbatasnya lahan yang ada. Oleh sebab itu,

masyarakat Indonesia harus mulai membudidayakan lagi khususnya sayuran pakcoy ini.

CV. Bumi Agrotechnology merupakan salah satu perusahaan di bidang pertanian yang bergerak dalam budidaya beberapa komoditas hortikultura. Pada awalnya didirikan dengan nama Barujak Farm (BA Farm) dikarenakan kebun berlokasi di daerah Barujak Lembang, pada mulanya Barujak merupakan sentra produksi sapi perah yang besar, hingga pada akhirnya mengalami kebangkrutan dan pada akhirnya beralih menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pertanian.

Komoditas hortikultura yang dibudidayakan terbilang banyak dan salah satunya yaitu pakcoy. Pada kegiatan budidayanya dimulai dari hulu hingga hilir artinya kegiatan dimulai dari proses pengolahan lahan hingga proses panen dan pasca panen.

Budidaya tanaman pakcoy di CV. Bumi Agrotechnology ini ada yang menggunakan lahan konvensional dan ada juga yang menggunakan polybag.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini untuk mengetahui teknik budidaya pakcoy dari hulu ke hilir pada lahan konvensional.

BAHAN DAN METODE

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 5 minggu dimulai pada tanggal 23 Januari 2023 hingga 24 Februari 2023 di CV. Bumi Agrotechnology berlokasi di Barujak, Desa Lembang, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat. Kebun ini memiliki luas lahan 5.000 m² yang terletak pada ketinggian 1200 mdpl dengan rata-rata curah hujan 2.500 mm/tahun

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan di CV. Bumi Agrotechnology adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu dengan melihat dan mengamati kondisi lahan, serta melakukan teknis-teknis budidaya yang diterapkan
2. Praktik Lapangan, yaitu dengan cara ikut serta secara langsung dalam melakukan proses budidaya meliputi penyemaian, pindah tanam, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen
3. Wawancara, yaitu dengan cara bertanya baik itu secara langsung maupun tidak langsung kepada pembimbing lapangan serta petani – petani di CV. Bumi Agrotechnology terkait data – data yang dibutuhkan untuk Laporan Praktek Kerja Lapangan
4. Studi Literatur, yaitu dengan cara mencari sumber – sumber tertulis dan sumber elektronik seperti jurnal ilmiah, *ebook*, dan internet yang diperlukan guna melengkapi data yang berkaitan dalam penyusunan laporan PKL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Syarat Tumbuh

Tempat dengan cuaca yang panas ataupun dingin dapat membudidayakan tanaman pakcoy ini, sebab tanaman pakcoy dapat tumbuh di tempat dengan udara panas maupun udara dingin sehingga dapat dibudidayakan di daerah baik dataran tinggi maupun dataran rendah. Budidaya pakcoy yang dilakukan di CV. Bumi Agrotechnology dengan ketinggian 1.200 mdpl dapat tumbuh dengan sangat baik, terlihat dari hasil produksi yang cukup tinggi dan hasil yang bagus. Pertumbuhan pakcoy yang baik membutuhkan suhu udara yang berkisar

antara 19°C - 21°C. Tanaman pakcoy juga tahan terhadap air hujan sehingga tanaman ini dapat ditanam selama sepanjang tahun. Kelembaban udara yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman pakcoy berkisar antara 80%-90%. Apabila lebih dari 90% berpengaruh buruk terhadap pertumbuhan tanaman (Damayanti, Widjajanto, & Sutarno, 2019).

Proses budidaya tanaman pakcoy terdiri dari beberapa tahap, yaitu pengolahan lahan, pembibitan & penanaman, pemupukkan, pemeliharaan, panen dan pasca panen.

Pengolahan Lahan

Persiapan lahan dilakukan 2 minggu sebelum dilakukannya penanaman berlangsung. Pengolahan lahan dimaksudkan agar tanaman dapat tumbuh dengan optimal dan penyerapan unsur hara yang dapat berlangsung dengan baik. Pengolahan lahan meliputi pembuatan bedengan pada tahap awal (gambar 1), tinggi bedengan sekitar 20 cm. Setelah itu diberi pupuk kandang. Setelah pemberian pupuk, bedengan di rapikan pinggirnya, setelah itu pupuk yang sudah disebar diratakan lalu ditimbun dengan tanah lagi.



Gambar 1. Pembuatan Bedengan

Setelah itu bedengan dirapikan kembali permukaan dan pinggirannya agar ketika

pemasangan mulsa rapi. Setelah dirapikan langkah terakhir yaitu pemasangan mulsa (gambar 2).



Gambar 2. Pemasangan Mulsa

Penggunaan mulsa plastik dapat memodifikasi keseimbangan unsur hara dan air yang diperlukan oleh tanaman, karena mulsa plastik dapat menurunkan kehilangan Nitrat, Sulfat, Kalsium, Magnesium, dan Kalium. Selain itu mulsa plastik juga dapat mengurangi jumlah energi yang tersedia untuk mengubah air ke uap air, sehingga pertumbuhan dan perakaran akan baik. Penggunaan mulsa melindungi tanah agar tetap lembab dan menjaga unsur hara tetap stabil di dalam tanah. Hal tersebut berpengaruh terhadap produktivitas tanaman seperti meningkatnya tinggi tanaman dan kualitas tanaman (Fasokha, Gembong, & Agus, 2017). Penggunaan mulsa juga dapat menekan pertumbuhan gulma, sebab dengan dipasangnya mulsa tanah tidak mendapatkan sinar matahari secara langsung, sehingga gulma yang tumbuh akan mengalami etiolasi (Nooraini & Zaskia, 2022).

Setelah pemasangan mulsa, dilanjutkan dengan membuat lubang tanam pada mulsa yang diperuntukan untuk tanaman, pembuatan lubang tanam pada mulsa menggunakan alat tradisional yang menggunakan arang agar menghasilkan panas hingga plastik mulsa berlubang. Lubang tanam dibuat sesuai dengan jarak tanam yaitu jarak lubang antar barisan 60-80 cm, jarak lubang dalam barisan 50 cm. (gambar 3).



Gambar 3. Pembolongan Mulsa

Pembibitan & Penanaman

Tahap awal yaitu melakukan penyemaian benih pakcoy menggunakan tray. Persemaian benih dilakukan pada wadah semai. Media persemaian yang telah disiapkan kemudian dimasukkan ke dalam wadah semai lalu disiram dengan menggunakan air secara merata. Selanjutnya benih pakcoy ditaburkan secara merata di atas media persemaian kemudian ditutup kembali dengan media persemaian dengan cara ditabur sedikit demi sedikit hingga benih tertutup rata, setelah itu persemaian ditutup dengan menggunakan karung dan didiamkan selama 3 hari untuk selanjutnya dilakukan pembumbunan.

pembumbunan dilakukan dengan cara menggepal bibit dengan media persemaian. Selanjutnya bibit yang sudah dibun

disiram untuk menjaga kelembaban media serta disimpan di tempat terbuka dengan sirkulasi udara yang baik serta berada dibawah naungan atap plastik. Bibit disimpan selama 14 hari atau hingga muncul 2 atau 3 helai daun (Gambar 4).



Gambar 4. Pembumbunan

Setelah itu pakcoy dapat ditanam pada bedengan yang sudah disiapkan. Penanaman dilakukan satu bolongan mulsa satu bibit, hal ini agar pertumbuhan pakcoy dapat maksimal, penanaman sebaiknya dilakukan pada pagi hari atau sore hari, hal ini menghindari terik matahari yang panas (gambar 5).



Gambar 5. Penanaman Pakcoy

Pemupukan

Pemupukan tanaman pakcoy dilakukan sebanyak 2 kali selama musim panen. Pemupukan pertama dilakukan dengan dosis

1-2 gr/lubang tanaman dengan ditaburi langsung, pupuk yang digunakan adalah pupuk NPK atau urea dengan perbandingan 1:1. (gambar 6). Pemupukan susulan dilakukan setelah 1 minggu pemupukan pertama, pemupukan kedua dengan cara melarutkan 2 kg pupuk/drum untuk 250 liter air, kemudian dikocorkan pada tanaman sesuai kebutuhan, pupuk yang biasa digunakan yaitu pupuk NPK.



Gambar 6. Pemupukan pertama dengan cara ditabur

Pemberian pupuk penting dalam budidaya tanaman pakcoy. Pupuk anorganik memenuhi kebutuhan nutrisi seperti Nitrogen, Fosfor, dan Kalium. Ketersediaan kalium dapat meningkatkan pertumbuhan sawi pakcoy, sementara ketersediaan Nitrogen dapat memacu pertumbuhan vegetatif, membantu tanaman dalam fotosintesis. Ketersediaan fosfor diperlukan untuk meningkatkan kekuatan tanaman. Pupuk organik seperti pupuk kandang juga bagus dalam budidaya tanaman pakcoy sebab pupuk kandang tidak mengandung bahan kimia (Lilik, Rahma, & Sitiwati, 2018).

Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman pakcoy meliputi pengendalian OPT, Penyiraman, dan Penyiangan gulma.

Pengendalian OPT

Organisme pengganggu tanaman yang banyak dijumpai pada tanaman pakcoy di CV. Bumi Agrotechnology yaitu siput semak (*Bradybaena similaris*), siput semak memiliki ciri tubuh yang lunak, memiliki warna cangkang yang bervariasi namun umumnya berwarna kuning hingga kecoklatan, ukuran cangkang nya sebesar pangkal jari kelingking, dan tinggi cangkang nya kurang lebih 1 cm (Rusli, Habazar, & Gitri, 2021).

Gejala serangan oleh siput semak sangat nampak pada tanaman pakcoy, gejala serangan yang terjadi yaitu terdapat lubang-lubang yang tidak beraturan pada daun tanaman pakcoy, selain itu terdapat juga lendir yang mengkilap dan terdapat banyak kotoran siput pada daun tanaman pakcoy (Rusli, Habazar, & Gitri, 2021).

Pengendalian siput semak ini dapat dilakukan dengan dua cara, cara yang pertama yaitu pengendalian secara mekanik yaitu dengan menggunakan tangan langsung, namun pengendalian ini efektif apabila serangan siput semak masih sedikit atau dalam hitungan jari. Namun, jika serangan siput semak ini sudah banyak dan meluas maka perlu segera pengendalian menggunakan pestisida, pengendalian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pestisida yang mengandung *metaldehyde* 5% dengan cara ditaburkan di dekat lubang tanaman.

Penyiraman

Penyiraman pada tanaman pakcoy sebaiknya dilakukan sebanyak 2 kali sehari yaitu pada pagi hari dan juga sore hari. Penyiraman harus rutin dilakukan sebab tanaman pakcoy membutuhkan kelembaban yang cukup agar dapat tumbuh dengan baik. Penyiraman menggunakan bantuan selang, namun apabila memasuki musim hujan penyiraman menyesuaikan kondisi cuaca.

Tanaman yang kekurangan air suplai oksigen yang didapat akan sedikit sedangkan apabila kelebihan air maka akan berdampak pada daerah perakaran seperti mengalami busuk akar (Sari & Koesriharti, 2016).

Penyiangan Gulma

Penyiangan biasanya dilakukan ketika umur tanaman 7-14 hari setelah tanam, namun ketika bedengan terlihat sudah dipenuhi oleh tanaman liar dan gulma maka sebaiknya dilakukan penyiangan. Tujuan dilakukannya penyiangan agar tanaman dapat menyerap unsur hara dengan maksimal, sebab ketika tanaman dipenuhi gulma di sekelilingnya maka akan terjadi persaingan penyerapan unsur hara antara gulma dan tanaman budidaya yang mengakibatkan tanaman budidaya tidak tumbuh dengan maksimal (Purba & Sebayang, 2019)



Gambar 7. Penyiangan gulma

Panen dan pasca panen

Pemanenan tanaman pakcoy biasanya ketika tanaman sudah memasuki umur 28-30 hari setelah tanam, cara memanen tanaman pakcoy yaitu dengan mencabut seluruh tanaman hingga akar tanaman, kemudian pangkal akar dipotong sekitar 2-3 cm, kemudian potong bagian daun yang rusak akibat hama ataupun layu (gambar 6).



Gambar 8. Pemanenan

Setelah tanaman pakcoy dipanen, kemudian dilakukan tahap sortasi, tahap sortasi ini perlu dilakukan untuk menyesuaikan pendistribusian tanaman pakcoy. Tanaman pakcoy yang akan didistribusikan ke supermarket harus yang memiliki kualitas baik, tidak ada kecacatan ataupun kerusakan, apabila tanaman pakcoy yang memiliki kerusakan atau bolong maka akan didistribusikan ke pasar. Setelah melalui tahap sortasi kemudian tanaman pakcoy dikemas di *packing house* yang bekerjasama dengan OG Farm pengemasan yang dilakukan di OG Farm merupakan tanaman pakcoy yang akan didistribusikan ke supermarket atau hotel. Pengemasannya pun dibuat menarik dan bagus agar memenuhi standar hotel ataupun supermarket.



Gambar 9. Pengemasan

KESIMPULAN

Pakcoy merupakan tanaman yang banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia. Meskipun banyak peminatnya, namun masih rendahnya hasil produksi di Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Proses budidaya tanaman pakcoy di CV. Bumi Agrotechnology terdiri dari beberapa tahap, yaitu pengolahan lahan, pembibitan & penanaman, pemupukan, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Budidaya tanaman pakcoy di CV. Proses budidaya ini akan menghasilkan hasil panen yang baik untuk memenuhi permintaan pasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan laporan magang ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini khususnya kepada:

1. Allah SWT. dengan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini.
2. Dr. Liberty Chaidir, SP., M. Si. selaku ketua dari Jurusan Agroteknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Pihak CV. Bumi Agrotechnology, Bapak Diky Indrawibawa, SP. Selaku direktur sekaligus pembimbing lapangan. Pekerja lapangan diantaranya Ema, Mang Iwak, Pak Umar, dan Kang Cepi, serta tim manajemen diantaranya Kang Rizky Hartoyo, Teh Fitri Sulis, dan Teh Dewi.
5. Orang tua yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, semangat, kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya.



6. Teman-teman seperjuangan kelompok PKL, kepada Abyan Nur Fauzi, Annisa Nur Azizah, Lisma Sabilah, Sopiyan Sopyan, dan Putri Napisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, N., Widjajanto, D., & Sutarno. (2019). Pertumbuhan dan produksi tanaman sawi Pakcoy (*Brassica rapa* l.) akibat dibudidayakan pada berbagai media tanam dan dosis pupuk organik. *Jurnal Agro Complex*.
- Fasokha, N., Gembong, H., & Agus, S. (2017). Pengaruh Pemberian Mulsa dan Jarak Tanam Pada Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine Max*, L. Merrill.) Var. Grobogan. 41-47.
- Hadisuwito. (2015). Pengaruh perlakuan kombinasi media tanam terhadap pertumbuhan tanaman sawi (*Brassicca juncea* L.). *Jurnal Silvikultur Tropika*.
- Jayanti, K. D. (2020). PENGARUH BERBAGAI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* subsp. *Chinensis*). *Jurnal Bioindustri*.
- Lilik, S., Rahma, S., & Sitiwati. (2018). Respon Tanaman sawi Pakcoy Terhadap Penggunaan Pupuk Kandang. *Jurnal Produksi Tanaman*, 30-35.
- Nooraini, G., & Zaskia, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Jenis Mulsa Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.). 7-9.
- Paramita, W. N., & Yuliani. (2022). Efektivitas Pupuk Organik Cair dengan Penambahan Silika sebagai Media Tanam Hidroponik Pakcoy. *Lentera Bio*, 37.
- Purba, A. T., & Sebayang, H. T. (2019). Pengaruh Jarak Tanam dan Waktu Penyiangan terhadap Perubahan Komposisi Gulma. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7 nO.8, 1514-1520.
- Rusli, R., Habazar, T., & Gitri, W. A. (2021). Kepadatan dan Tingkat Serangan Siput Hama pada Beberapa Jenis Tanaman Kubis-kubisan di Gunung Marapi Sumatera Barat. *Jurnal Proteksi Tanaman*, 46-54.
- Sari, R., & Koesriharti. (2016). Pengaruh frekuensi Penyiraman Dan Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L. var. *chinensis*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 342-351.